

## BAB II

# STRATEGI PENGELOLAAN *MOBILE PRINTER* DAN OPTIMALISASI KEUANGAN

### A. Strategi Pengelolaan

## 1. Pengertian Strategi

Menurut Dafid dalam bukunya yang berjudul Manajemen strategi, menjelaskan sebagai berikut:

Strategi adalah aksi potensial yang membutuhkan keputusan manajemen puncak dan sumber daya perusahaan dalam jumlah yang besar. Selain itu, strategi mempengaruhi perkembangan jangka panjang perusahaan, biasanya untuk lima tahun kedepan, dan karenanya berorientasi ke masa yang akan datang. Strategi mempunyai konsekuensi multifungsional atau multidivisional serta perlu mempertimbangkan, baik faktor eksternal maupun internal yang dihadapi perusahaan.<sup>1</sup>

Strategi adalah rencana yang disatukan menyeluruh dan terpadu yang mengaitkan keunggulan strategi perusahaan dengan tantangan lingkungan dan yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh perusahaan. Daripada memusatkan seluruh waktu pada keadaan sekarang ini, para manajer mulai melihat pentingnya mencoba mengetahui lebih dulu masa depan dan bersiap untuk menghadapinya.

### a. Strategi Diferensiasi

Strategi diferensiasi adalah serangkaian tindakan *integratif* yang dirancang untuk memproduksi barang atau jasa yang dianggap para

<sup>1</sup>Fred R. David, *Manajemen Strategis* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 19.

pelanggan berbeda dalam hal-hal yang penting bagi mereka. Strategi diferensiasi menurut perusahaan untuk menjual produk kepada para pelanggan yang memiliki kebutuhan unik.<sup>2</sup>

besaran. Jika pemimpin kita bukan orang yang sangat *adaptif* dan model yang baik selama masa ini, perusahaan kita pun tidak akan mampu beradaptasi, karena pada intinya kepemimpinan adalah tentang menjadi model teladan”.<sup>4</sup>

Menurut stoner dalam bukunya Handoko<sup>8</sup> manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Dalam pandangan Siagian dan Stoner suatu proses pelaksanaan yang memberikan pengawasan dalam mencapai tujuan organisasi diungkapkan dengan manajemen. Sedang Ibnu Syamsi mengungkapkan hal tersebut sebagai pengelolaan. Pada intinya maksud dan tujuan dari pengungkapan ketiganya adalah sama.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu proses yang berkaitan dengan aktivitas-aktivitas proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, penempatan, pemotivasian yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah

<sup>8</sup>Handoko, T. Hani, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: BPFE, 2003), 8.

Menurut Sugiarto,<sup>9</sup> fungsi-fungsi manajemen adalah sebagai berikut:

- Planning* merupakan aspek yang begitu penting dalam merencanakan suatu kegiatan.
- Organizing* merupakan aspek tindak lanjut dari sebuah perencanaan.
- Actuating* yaitu pengendalian sejak lahirnya kegiatan hingga pemusnahan melalui pengawasan yang cermat serta terarah.
- Controlling* meliputi pengawasan dari semua komponen.

Fungsi-fungsi manajemen menurut Silalahi<sup>10</sup> adalah Sebagai berikut:

- a. Perencanaan merupakan fungsi yang harus dijalankan oleh manajer untuk menentukan tujuan dan tindakan-tindakan yang harus dilakukan, seperti strategi, kebijakan, program dan prosedur, untuk mencapai tujuan tersebut.
- b. Pengorganisasian adalah fungsi manajemen yang berfokus pada pengaturan tugas-tugas yang harus dikerjakan untuk mencapai tujuan.
- c. Pengisian staf adalah proses pengaturan dan pengalokasian sumberdaya manusia untuk melaksanakan tugas yang sudah ditetapkan dalam pengorganisasian.
- d. Pemimpinan merupakan bentuk kerjasama dan perilaku kelompok efektif untuk pencapaian tujuan bersama, maka manajer dituntut

<sup>10</sup> Ibid., 45.



Dari beberapa pengertian di atas tentang Strategi dan Pengelolaan, dapat dipahami bahwa strategi pengelolaan (manajemen strategis) adalah “proses kegiatan dan pengetahuan dalam merumuskan, mengimplementasikan, serta mengevaluasi kebijakan yang mendukung sebuah organisasi dalam mencapai tujuannya”.<sup>12</sup> Sebagaimana disiratkan oleh definisi tersebut, manajemen strategi menghubungkan suatu tindakan yang diintegrasikan secara komprehensif dengan seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan baik itu internal maupun eksternal, serta sistem informasi komputer untuk mencapai keberhasilan perusahaan

<sup>12</sup> Ibid., 5.

<sup>13</sup>Ibid., 11.



## 1. Mobile Printer

[illegible]





- Aplikasi Negakom Mobile Transaksi ini sangat efisien, praktis, handal dan sangat mudah dalam penggunaannya. Aplikasi Mobile Transaksi support untuk koneksi GPRS atau sinyal data dan semi *online*.

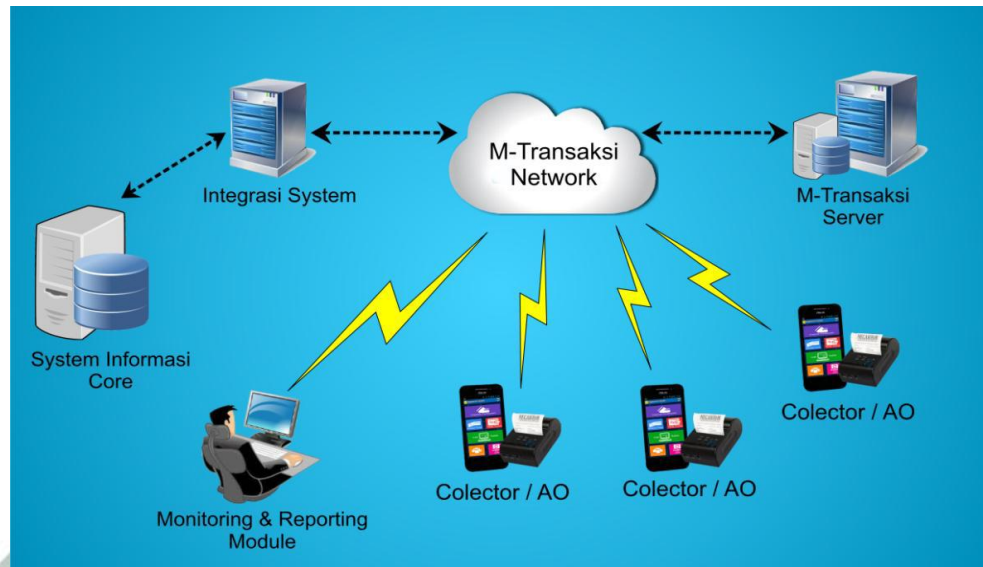
Adalah modul aplikasi yang digunakan oleh manajemen untuk memonitor aktifitas transaksi di lapangan.

- [illegible]





## Proses Transfer Data dari Lapangan ke Server



Gambaran dari layanan *Mobile Printer* Gambar 2.5 diatas menunjukkan bahwa proses transaksi terjadi secara berhubungan antara *Colector* atau pengguna dengan *Monitoring* di perusahaan Negakom yang terpusat di *Network*, dan kemudian diteruskan dan terkumpul menjadi satu ke server didalam kantor. Dari Gambar tersebut menunjukkan bahwa *Network* atau sinyal data merupakan faktor utama yang menjadi penghubung bagi kelancaran dari proses transfer data yang ada dilapangan ke server di dalam kantor. Proses tersebut berlangsung setiap hari selama pengaktifan sinyal data masih dalam keadaan *on* atau aktif





Menurut Baridwan,<sup>16</sup> Laporan Keuangan merupakan hasil akhir proses Akuntansi. Laporan keuangan merupakan ringkasan dari transaksi keuangan selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan Keuangan disusun untuk memberikan informasi tentang hasil usaha, posisi keuangan dan berbagai faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan posisi keuangan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan eksistensi badan usaha. Pihak-pihak yang berkepentingan itu, antara lain:

Manajer atau pimpinan Perusahaan berkepentingan terhadap Laporan Keuangan untuk mengetahui posisi keuangan sebagai dasar untuk membuat perencanaan dan mengadakan pengawasan atas kegiatan Perusahaan yang dikelolanya serta untuk mengetahui sampai seberapa jauh operasi Manajemen yang dilakukan.

Manajer atau pimpinan Perusahaan berkepentingan terhadap Laporan Keuangan untuk mengetahui posisi keuangan sebagai dasar untuk membuat perencanaan dan mengadakan pengawasan atas kegiatan Perusahaan yang dikelolanya serta untuk mengetahui sampai seberapa jauh operasi Manajemen yang dilakukan.

Pemilik perusahaan berkepentingan terhadap Laporan Keuangan untuk dapat menilai sukses tidaknya manajer dalam memimpin Perusahaannya, karena kesuksesan seorang manajer biasanya dinilai dari keuntungan atau laba yang diperoleh Perusahaan.

Pemilik perusahaan berkepentingan terhadap Laporan Keuangan untuk dapat menilai sukses tidaknya manajer dalam memimpin Perusahaannya, karena kesuksesan seorang manajer biasanya dinilai dari keuntungan atau laba yang diperoleh Perusahaan.

[illegible]





Pada dasarnya Laporan Keuangan berguna untuk menyediakan informasi keuangan mengenai suatu Perusahaan atau badan usaha yang akan digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan didalam mengambil keputusan ekonomi.

- a. Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai sumber-sumber ekonomi dan kewajiban serta modal suatu Perusahaan.
- b. Untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan dalam sumber-sumber neto (sumber dikurangi kewajiban) suatu Perusahaan yang timbul dari aktivitas-aktivitas dalam rangka memperoleh laba.
- c. Untuk memperoleh informasi yang membantu para pemakai laporan di dalam estimasi potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.

[illegible]

- d. Untuk memberikan informasi penting mengenai perubahan dalam sumber-sumber ekonomi dan kewajiban seperti informasi mengenai aktifitas pembelanjaan dan penanaman modal.
- e. Untuk mengungkapkan sejauh mungkin informasi lain yang berhubungan dengan Laporan Keuangan yang relevan untuk kebutuhan pemakai laporan seperti informasi mengenai kebijaksanaan akuntansi yang dianut oleh Perusahaan.

Untuk memenuhi keragaman kebutuhan dari pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap laporan keuangan, maka laporan keuangan yang disusun harus memenuhi kebutuhan semua pihak secara independen.

Ikatan Akuntan Indonesia<sup>18</sup> menetapkan 4 karakteristik kualitatif laporan keuangan, yaitu:

- a. Dapat dipahami

Kualitas penting dari informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pemakai. Untuk pemakai disini diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktifitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar.

- b. Relevan

Informasi memiliki kualitas relevan kalau dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi

<sup>18</sup>IAI, *Standar Akuntansi Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2002), 9.

peristiwa masa lampau, masa kini, atau masa depan, menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu.

### c. Keandalan

Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesehatan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus atau jujur dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.

d. Dapat diperbandingkan

Pemakai harus dapat membandingkan laporan keuangan antar periode untuk mengidentifikasikan, kecenderungan posisi dan kinerja koperasi.

## 2. Pendapatan

Hadiwidjaja dan R.A. Rifai Wirasasmitha<sup>19</sup> menjelaskan bahwa tujuan utama perusahaan itu adalah memperoleh laba. Laba merupakan hasil dari kebijaksanaan yang diambil oleh manajemen. Semakin besar tingkat keuntungan menunjukkan semakin baik manajemen dalam perusahaan.<sup>20</sup> Laba atau profit akan tercipta bila diperoleh pendapatan. Suatu pendapatan dapat didefinisikan sebagai hasil dari proses kegiatan perusahaan yang memperoleh imbalan yang dalam hal ini disebut

<sup>19</sup>Hadi Widjaja dan Ec.R.A. Rivai Wirasasmitta, *Manajemen Dana Bank* (Bandung: CV Pionir Jaya, 1989), 139.

<sup>20</sup>Sutrisno. *Manajemen Keuangan teori, konsep dan aplikasi*(Yogyakarta: EKONISIA, 2005), 238.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia<sup>21</sup> PSAK NO.23, pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Pendapatan hanya terdiri dari arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang diterima dan dapat diterima oleh perusahaan untuk dirinya sendiri. Jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga, seperti pajak pertambahan nilai, bukan merupakan manfaat ekonomi yang mengalir ke perusahaan dan tidak mengakibatkan kenaikan ekuitas, dan karena itu harus dikeluarkan dari pendapatan. Begitupun dalam hubungan keagenan, arus masuk bruto manfaat ekonomi termasuk jumlah yang ditagih atas nama prinsipal, tidak mengakibatkan kenaikan ekuitas perusahaan, dan karena itu bukan merupakan pendapatan. Yang merupakan pendapatan hanyalah komisi yang diterima dari prinsipal.

<sup>21</sup>IAI, *Standar Akuntansi Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 1994), 23.



c. Pendapatan penyaluran yang mempergunakan prinsip sewa menyewa seperti pendapatan bersih *ijārah* yang diakui selama masa akad secara proporsional.

Dari beberapa definisi tentang pendapatan diatas, dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini pendapatan yang dimaksud adalah keuntungan yang diperoleh BMT-UGT Sidogiri dari hasil kegiatan memenuhi layanan jasa yang memberikan kepuasan terhadap calon anggota.

Melalui beberapa definisi yang telah dibahas sebelumnya di atas dari pengertian optimalisasi dan pendapatan, maka penjelasan tentang definisi optimalisasi pendapatan adalah suatu proses atau kegiatan yang diarahkan untuk mencapai atau mendapatkan hasil yang terbaik. Hasil terbaik yang dimaksud disini adalah pendapatan. Dimana dari



maka akan semakin tinggi optimalisasinya. Jadi optimalisasi pend  
adalah suatu usaha terbaik yang diharapkan organisasi a  
pendapatan yang dihasilkan mampu memenuhi tujuan.